

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti Mengambil Kesimpulan sebagai Berikut:

1. Tingkat Budaya Organisasi Sekolah SMK Al-Husna Loceret Nganjuk, termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi perhitungan true score dengan nilai rata-rata 78,64 yang termasuk kategori sangat tinggi.
2. Tingkat Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah SMK Al-Husna Loceret Nganjuk, termasuk dalam kategori Sangat tinggi. Hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi perhitungan true score dengan nilai rata-rata 156,06 yang termasuk kategori sangat tinggi.
3. Tingkat Sikap Kerja Guru SMK Al-Husna Loceret Nganjuk, termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi perhitungan true score dengan nilai rata-rata 81,88 yang termasuk kategori sangat Tinggi.
4. Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Sikap Kerja Guru SMK Al-Husna Loceret Nganjuk. Adapun Nilai  $t$  hitung sebesar 17.969 Sedangkan  $t$  tabel sebesar 2.039, sehingga dapat disimpulkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan nilai  $t$  hitung tidak mengandung

negatif, yang berarti bahwa ada pengaruh positif antara Budaya Organisasi Sekolah dengan Sikap Kerja Guru. Nilai R Square sebesar 0,910. Nilai Ini mengandung arti bahwa pengaruh Budaya Organisasi sekolah (X1) terhadap Sikap Kerja Guru (Y) adalah sebesar 91,2% sedangkan 8,8% Sikap Kerja dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

5. Terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Sikap Kerja Guru SMK Al-Husna Loceret Nganjuk. Adapun nilai t hitung sebesar 3.711 Sedangkan t tabel sebesar 2.039, sehingga dapat disimpulkan t hitung > t tabel yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan diketahui nilai t hitung tidak mengandung negatif, yang berarti bahwa ada pengaruh positif antara Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dengan Sikap Kerja Guru. nilai R Square sebesar 0,910. Nilai Ini mengandung arti bahwa pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (X2) terhadap Sikap Kerja Guru (Y) adalah sebesar 44,2% sedangkan 55,8% Sikap Kerja dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.
6. Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Sikap Kerja Guru SMK Al-Husna Loceret Nganjuk. Adapun Nilai Fhitung sebesar 156.470 yang lebih tinggi dibandingkan dengan Ftabel = 0,05;2; 31 skornya sebesar 3,30 atau dengan tingkat sigfikansi sebesar 0,000 lebih jauh rendah dari pada alpha sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Budaya Orgaisasi Sekolah (X1) dan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (X2)

Mempengaruhi Sikap Kerja Guru (Y) memiliki hubungan signifikan. nilai R Square sebesar 0,913. Nilai Ini mengandung arti bahwa pengaruh Budaya Organisasi Sekolah (X1) dan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (X2) terhadap Sikap Kerja Guru (Y) adalah sebesar 91,3% sedangkan 8,7% Sikap Kerja dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

## **B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Budaya Organisasi Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah mempunyai pengaruh terhadap Sikap Kerja Guru. Lembaga pendidikan yang mempunyai Budaya organisasi Sekolah dan komunikasi interpersonal kepala sekolah yang tinggi tentunya mempunyai Sikap Kerja Guru yang lebih baik dari pada lembaga pendidikan yang mempunyai Budaya organisasi Sekolah dan komunikasi interpersonal kepala sekolah yang sedang maupun rendah. Diharapkan Kepala Sekolah menumbuhkan Budaya Organisasi dan Komunikasi Interpersonal dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan dan kondisi Lingkungan.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan Kepala Sekolah dalam Membenahi diri sehubungan dengan Budaya Organisasi yang telah dibentuk

dan Sikap Kerja Guru yang telah dicapai dengan memperhatikan faktor- faktor lain yang mempengaruhi. Budaya Organisasi dan komunikasi Interpersonal dapat meningkatkan sikap kerja Guru.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, Pembahasan dan Kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran kepada:

#### **1. Bagi Lembaga**

Bagi Lembaga Untuk kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan Budaya Organisasi Sekolah dan Komunikasi Interpersonal, karena dengan adanya Budaya Organisasi Sekolah dan Komunikasi Interpersonal yang baik, Guru akan mempunyai Sikap Kerja yang baik pula sehingga terbetuknya kinerja organasasi yang maksimal

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan mengembangkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke dalam dimensi yang lebih spesifik, dan Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji pengaruh Budaya Orgaisasi Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Sikap Kerja Guru untuk skala yang lebih besar baik dari sisi sampel maupun dari jenis organisasinya.